

Setiakah aku?

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 397 : 1, 4 “TERPUJI ENGKAU, ALLAH MAHABESAR”

- 1) Terpuji Engkau, Allah Mahabesar, kar'na Yesus
t'lah bangkit dan hidup kekal.

Refr. :

Haleluya, puji Tuhan! Haleluya! Amin!
Jiwa kami Kaujadikan segar abadi!

- 4) Berilah, Tuhan, kasih abadiMu;
jiwa kami penuhi dengan apiMu!

Refr. : ...

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 332 : 1 – 2 “KEKUATAN SERTA PENGHIBURAN”

- 1) Kekuatan serta penghiburan diberikan Tuhan padaku.
Tiap hari aku dibimbingNya; tiap jam dihibur hatiku.
Dan sesuai dengan hikmat Tuhan 'ku dib'rikan apa yang perlu.
Suka dan derita bergantian memperkuat imanku.

- 2) Tiap hari Tuhan besertaku, diberi rahmatNya tiap jam.
DiangkatNya bila aku jatuh, dihalauNya musuhku kejam.
Yang namaNya Raja Mahakuasa, Bapa yang kekal dan abadi,
mengimbangi duka dengan suka dan menghibur yang sedih.

5. RENUNGAN

SETIAKAH AKU?

Kejadian 21 : 1 – 7

Setia adalah salah satu karakter yang penting untuk dimiliki setiap orang, apalagi di tengah kemajuan jaman saat ini yang menyuguhkan berbagai godaan untuk tidak setia. Setia tidak melulu tentang hubungan dengan pasangan, tapi juga setia dalam pekerjaan, tugas, pelayanan, dll. Kira-kira seberapa setiakah diri kita?

Bacaan Alkitab hari ini mengisahkan kesetiaan Abraham dan Sara dalam menantikan anak yang dijanjikan oleh Tuhan. Janji Tuhan yang akan menjadikan Abraham sebagai bangsa yang besar di satu sisi seperti oase di tengah padang gurun, yang memberi pengharapan bagi mereka tetapi di satu sisi juga menjadi ujian kesetiaan bagi mereka. Bagaimana tidak, mereka tidak hanya menunggu dalam hitungan hari, tetapi berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun. Dikatakan umur Abraham sudah mencapai 100 tahun ketika Ishak lahir. Berpuluh-puluh tahun mereka ada dalam masa penantian. Walaupun sempat mereka mereka-reka mempunyai keturunan melalui Hagar namun pada kenyataannya mereka kembali diingatkan untuk setia memegang janji Tuhan bagi mereka. Dan benar, pada akhirnya mereka menerima anak perjanjian itu. Sara mengandung dan melahirkan Ishak. Kesetiaan mereka berujung manis.

Lalu bagaimana dengan kita? Apakah kita tipe yang setia? Apakah kita setia dengan pasangan kita walaupun pasangan kita bukan orang yang sempurna? Apakah kita setia bekerja walaupun seringkali banyak tantangan dalam pekerjaan? Apakah kita setia dalam pelayanan walau terkadang ada gesekan-gesekan dengan rekan pelayanan yang lain? Apakah kita tetap setia melakukan protokol kesehatan walaupun keadaan sudah semakin baik dan banyak yang mulai kembali abai?

Rasa lelah dan amarah mungkin sempat hadir menguji kesetiaan kita. Rasa kecewa dan putus asa mungkin juga menjadi teman perjalanan kita menjaga kesetiaan. Namun itu semua bukan alasan untuk menjadikan kita tidak setia. Dari Abraham dan Sara kita belajar untuk

menjadi setia. Terkadang terjatuh, tetapi mereka membuka diri untuk diingatkan dan kembali untuk percaya kepada Tuhan. Demikian pula yang diharapkan Tuhan atas hidup kita. Tuhan berharap kita menjadi orang yang terbuka pada tuntunan Tuhan dan setia. Tuhan sudah begitu setia menyertai dan memberkati kita, lalu bagaimana dengan kita? setiakah kita? Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk menjadi setia
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, tenaga publik, saudara yang terpapar, keluarga yang sedang isolasi, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 369 A : 1, 3 “YA YESUS, 'KU BERJANJI”

1) Ya Yesus, 'ku berjanji setia padaMu;
kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
Di kancan pergumulan jalanku tak sesat,
kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat.

3) Ya Yesus, Kau berjanji kepada umatMu:
di dalam kemuliaan Kausambut hambaMu.
Dan aku pun berjanji setia padaMu.
Berikanlah karunia mengikutMu teguh.

Tuhan Memberkati